

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INSIDE OUTSIDE CIRCLE DIDUKUNG MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI SUMBER-SUMBER ENERGI DI LINGKUNGAN SEKITAR PADA SISWA KELAS II SDN NAMBAAN II TAHUN AJARAN 2015/2016

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi PGSD



OLEH:

REZA FANANI NPM: 12.1.01.10.0409

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UNPGRI KEDIRI

2016



Skripsi Oleh:

REZA FANANI

NPM: 12.1.01.10.0409

Judul:

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INSIDE OUTSIDE CIRCLE DIDUKUNG MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI SUMBER-SUMBER ENERGI DI LINGKUNGAN SEKITAR PADA SISWA KELAS II SDN NAMBAAN II TAHUN AJARAN 2015/2016

> Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi PGSD FKIP UNPGRI Kediri

> > Tanggal: 1 Juli 2016

Pembimbing I

Drs. Darsono, M.Kom. NIDN, 0710016401 Pembimbing II

Dr. Suryo Widodo, M.Pd. NIDN, 0002026403

ii



Skripsi oleh:

REZA FANANI

NPM: 12.1.01.10.0409

Judul:

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INSIDE OUTSIDE CIRCLE
DIDUKUNG MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN
MENGIDENTIFIKASI SUMBER-SUMBER ENERGI DI LINGKUNGAN
SEKITAR PADA SISWA KELAS II SDN NAMBAAN II
TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah Dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi PGSD FKIP UN PGRI Kediri Pada tanggal : 5 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Darsono, M.Kom.

2. Penguji I : Dr. Sulistiono, M.Si.

3. Penguji II : Dr. Suryo Widodo, M.Pd.

Dr. Hig Sri Panca Setyawati, M.Pd.

NIDN. 0716046202

Mengetahui,

iii



Pengaruh Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* Didukung Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Sumber-sumber Energi Di Lingkungan Sekitar Pada Siswa Kelas II SDN Nambaan II Tahun ajaran 2015/2016

Reza Fanani 12.1.01.10.0409 FKIP-PGSD

rfanani14@gmail.com

Drs. Darsono, M.Kom dan Dr. Suryo Widodo, M.Pd UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini di latar belakangi dari kenyataan bahwa pembelajaran IPA di SD masih didominasi oleh peran guru dalam menjelaskan materi. Akibatnya siswa menjadi pasif dan proses pembelajaran menjadi membosankan karena hanya mendengarkan guru saja dan hal tersebut berdampak pada kemampuan siswa dalam memahami materi.Salah satu upaya untuk mengatasi masalah tersebut adalah dibutuhkan model pembelajaran dan media yang tepat digunakan yaitu model pembelajaran *Inside Outside Circle* dengan dukungan media audio visual.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana kemampuan siswa mengidentifikasi sumber-sumber energi yang ada di lingkungan sekitar yang diberi pembelajaran model *Inside Outside Circle* dengan didukung media audio visual pada siswa kelas II SDN Nambaan II tahun ajaran 2015/2016? (2)Bagaimana kemampuan siswa mengidentifikasi sumber-sumber energi yang ada di lingkungan sekitar yang diberi pembelajaran model *Inside Outside Circle* tanpa didukung media pada siswa kelas II SDN Nambaan II tahun ajaran 2015/2016? (3) Adakah pengaruh model pembelajaran *Indside Outside Circle* disertai media audio visual terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber- sumber energi yang ada di lingkungan sekitar pada siswa kelas II SDN Nambaan II tahun ajaran 2015/2016?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, teknik eksperimen dan desain penelitian adalah Desain Randomized Matched Subjects Post Tes Only. Subyek penelitian yaitu, seluruh siswa kelas II SDN Nambaan II yang berjumlah 34 siswa sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran Inside Outside Circle didukung media audio visual dan seluruh siswa kelas II SDN Ngasem yang berjumlah 36 sebagai kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran Inside Outside Circle tanpa didukung media audio visual dengan anlisis uji-t menggunakan Independent T-test untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan antara hasil post-test kelompok control dan kelompok eksperimen. Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: (1) Kemampuan siswa terhadap pengetahuan mengidentifikasi sumber-sumber energi di lingkungan sekitar menggunakan model pembelajaran Inside Outside Circle didukung media audio visual mendapat kriteria penilaian baik dengan rata-rata 81,55. (2) Kemampuan siswa terhadap pengetahuan mengidentifikasi sumber-sumber energi di lingkungan sekitar menggunakan model pembelajaran Inside Outside Circle tanpa didukung media mendapat kriteria cukup dengan rata-rata 70,83.(3) Ada pengaruh model pembelajaran Inside Outside Circle didukung media audio visual dibandingkan dengan model pembelajaran Inside Outside Circle tanpa didukung media terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber-sumber energi di lingkungan sekitar pada siswa kelas II SDN Nambaan II tahun ajaran 2015/2016. Hal ini terbukti dari nilai taraf signifikansi 5%. Nilai rerata post-test pada kelompok eksperimen adalah 81,55, sedangkan nilai rerata post-test pada kelompok control adalah70,83. Dengan demikian 81,55>70,83. Dan Sig.(2-tailed)<0,05 yaitu 0,001<0,05.

Kata Kunci: Model pembelajaran *Inside Outside Circle*, media audio visual, kemampuan mengidentifikasi sumber-sumber energi di lingkungan sekitar.



I. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan faktor yang bisa meningkatkan dan mewujudkan generasi yang tangguh. Untuk itu pelaksanaan pendidikan, baik pendidikan formal maupun non formal Perlu perhatian dari semua pihak. Demikian pula pendidikan sekolah dasar menemukan perkembangan dan pertumbuhan selanjutnya.

Untuk menciptakan suasana pembelajaran yang efektif maka diperlukan alat bantu untuk mempermudah guru dalam penyampaian materi. Perkembangan ilmu pengetahun dan teknologi akan mendorong upaya-upaya yang dilakukan oleh seorang guru melakukan pembelajaran dengan baik dengan memanfaatkan teknologi sesuai perkembangan zaman.

Arsyad (2009: 2) dalam bukunya mengatakan bahwa "Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak menutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman". Dari pendapat tersebut dapat diartikan bahwa seorang guru harus mampu menggunakan alat sesuai dengan perkembangan zaman yang mana alat tersebut dapat dijadikan untuk mempermudah dalam proses pembelajaran.

Menurut Arsyad (2006:16), "Dalam suatu proses belajar mengajar, dua unsur yang amat penting adalah model pembelajaran dan media pembelajaran, kedua aspek ini saling berkaitan." Guru perlu memperhatikan dalam penggunaan model serta media pembelajaran yang akan digunakan.

Menurut Iskandar (1997: 16), "Ilmu Pengetahuan Alam atau IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar dan dianggap mampu meningkatkan daya nalar serta kreativitas siswa karena lebih mementingkan kemampuan berfikir dari pada menghafal".

Dalam kenyataan yang terjadi saat ini dalam pembelajaran di sekolah dasar, banyak sekali hasil belajar siswa yang tidak memenuhi KKM dan aktivitas siswa yang membosankan. Hal tersebut terlihat disebabkan kurang fokusnya siswa dalam memahami materi yang diajarkan guru, sebab guru tidak menggunakan model dan media yang menarik dalam proses pembelajaran. Implikasi dari pandangan yang ada selama ini konsep-konsep IPA hanya cukup disampaikan oleh guru kepada siswa. Dan dalam kegiatan pembelajaran saat ini hanya melibatkan guru sebagai pemberi informasi, sedangkan siswa sebagai penerimanya atau pembelajaran yang hanya berpusat pada guru. Pembelajaran IPA di sekolah dasar menyajikan materi yang rumit tentang sains. Sehingga memerlukan pendekatan tertentu dalam memberikan konsep-konsep IPA kepada siswa.



Kegiatan pembelajaran IPA yang diharapkan membawa siswa mampu memiliki wawasan yang terbuka dan memandang IPA sebagai ilmu pengetahuan yang berguna untuk membantu memecahkan suatu masalah dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran IPA juga berperan untuk menghasilkan siswa yang berkualitas, yaitu manusia yang mampu berfikir kritis, kreatif, logis dan berinisiatif dalam menanggapi isu di masyarakat yang diakibatkan oleh dampak perkembangan IPA dan teknologi.

Untuk mengatasi masalah kondisi berbagai saat ini terdapat model pembelajaran, salah satunya model Inside Outside Circle. Menurut Huda (2013:247) dalam bukunya mengatakan bahwa, "Salah satu keunggulan model ini adalah adanya struktur yang jelas dan memungkinkan siswa untuk saling berbagi informasi dengan teratur". singkat dan Melalui pembelajaran Inside Outside Circle ini, diharapkan siswa mampu memahami pelajaran yang disampaikan dengan cara bertukar informasi sehingga wawasan yang diterima oleh siswa semakin maksimal.

Penggunakan model pembelajaran secara optimal didukung dengan media pembelajaran dapat membangkitkan motivasi siswa dan dapat mempertinggi hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran IPA. Maka guru perlu menciptakan suasana pembelajaran menjadi menyenangkan dengan menerapkan media

pembelajaran, agar siswa tidak bosan. Hal ini sesuai pendapat Sudjana dan Rivai (2010:2) yang menyatakan bahwa "Media pengajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pengajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya."

Salah satu media pembelajaran yang menarik adalah media audio visual. Menurut pendapat Syaiful dan Aswan (2010:124),"Media audio-visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan gambar". Melalui media ini diharapkan pesan yang disampaikan dapat dengan cepat diterima oleh siswa dan mudah diingat.

Hasil temuan penelitian yang relevan dan pernah dilakukan oleh peneliti lain yaitu penelitian yang dilakukan Megawati (2013) penelitiannya mengatakan bahwa hasil "Adanya perbedaan yang signifikan menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan model Inside Outside Circle (IOC) berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif IPA siswa dibandingkan dengan model konvensional". Dari penelitian tersebut membuktikan bahwa penggunakan model pembelajaran Inside Outside Circle pada pelajaran IPA sangatlah efektif bagi siswa dan disenangi siswa karena tidak membosankan.

Dengan penjelasan di atas, mendorong peneliti untuk melakukan suatu penelitian tentang "Pengaruh Model Pembelajaran *Inside Outside Circle*



Didukung Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Sumber-Sumber Energi Di Lingkungan Sekitar Pada Siswa Kelas II SDN Nambaan II Tahun Ajaran 2015/2016". Sehingga siswa lebih memiliki motivasi dalam belajar, kegiatan belajar akan lebih menarik dan bervariatif serta meningkatkan hasil belajar siswa.

II. METODE

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik penelitian Randomized matched subjects post test only desain dengan menggunakan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada kelompok eksperimen menggunakan model pembelajaran Inside *Outside* Circle didukung media audio visual, kelompok kontrol menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle* tanpa didukung media. Subjek penelitian sebanyak 70 siswa dengan rincian 34 siswa sebagai kelompok eksperimen, 36 siswa sebagai kelas kontrol. Data yang diperoleh didapatkan dari hasil post test sebanyak 15 soal uraian. Teknik analisis data menggunakan one sample test untuk hipotesis 1 dan hipotesis 2 sedangkan hipotesis 3 menggunakan independent t-test.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. HASIL

a. Hipotesis 1

nilai Sig.(2-tailed) = 0,02. Jadi $\frac{1}{2}$ x0,02= 0,01. Nilai Sig.(2-

tailed) ini jauh di bawah kriteria 0,05, dengan demikian diperoleh keputusan bahwa Sig.(2-tailed)<0,05(0,01<0,05).

b. Hipotesis 2

Nilai Sig.(2-tailed) = 0,67. Jadi $\frac{1}{2}x$ 0, 67=1,34. Dengan demikian diperoleh keputusan bahwa Sig.(2-tailed)>0,05 (1,34>0,05).

c. Hipotesis 3

a) Uji Normalitas

Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui bahwa nilai signifikan eksperimen kelompok 0,275>0,05 dan nilai signifikan kelompok kontrol 0,110>0,05.Artinya data untuk kelompok eksperimen dan kontrol berdistribusi normal.

b) Uji Homogenitas

Berdasarkan hasil dari uji homogenitas yang dilakukan peneliti, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,443. Berdasarkan pengambilan keputusan dengan tingkat signifikan 5% atau 0,05 didapatkan bahwa 0,443>0,05, maka dapat disimpulkan bahwa



varians data untuk kelompok kelas kontrol dan kelompok eksperimen adalah homogen.

c) Uji-t Independent Test

Nilai Sig.(2-tailed) = 0,01. Jadi $\frac{1}{2}$ x0,01=0,005. Dengan demikian diperoleh keputusan bahwa Sig.(2-tailed)<0,05 (0,005<0,05) maka H₀ ditolak dan H₁ diterima.

B. KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah pada Bab I , teori dan hipotesis yang penulis uraikan pada Bab II dan pembahasan Metode Penelitian pada Bab III, serta memperlihatkan Hasil Penelitian dan Pembahasan pada Bab IV dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa :

- 1. Berdasarkan hasil analisis kemampuan siswa terhadap mengidentifikasi pengetahuan sumber-sumber energi di lingkungan menggunakan sekitar model pembelajaran Inside Outside Circle audio didukung media visual mencapai KKM.
- Berdasarkan hasil analisis kemampuan siswa terhadap pengetahuan mengidentifikasi sumber-sumber energi di lingkungan sekitar menggunakan model pembelajaran Inside Outside Circle

tanpa didukung media tidak mencapai KKM.

3. Ada pengaruh model pembelajaran Inside Outside Cicle didukung media audio visual dibandingkan dengan model pembelajaran Inside Outside Circle tanpa didukung media terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber-sumber energi di lingkungan sekitar pada siswa kelas II SDN Nambaan II tahun ajaran 2015/2016.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Anderson, L.W. 2010. *Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen.*Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian*Suatu Pendekatan Praktik.

Arsyad, A. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Arsyad, A. 2009. *Media Pembelajaran*.

Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Bandung: Alfabeta.

Djamarah, S.B. dan Aswan Z. 2010.

Strategi Belajar Mengajar. Jakarta:
Rineka Cipta.



Asnawir H. dan Basyiruddin U. 2002. Media Pembelajaran. Jakarta: Ciputat Pers. IGAK, W. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Universitas Terbuka. Jakarta.

Nana S. dan Ahmad R. 2010. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*.

Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Ngalimun. 2013. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Aswaja Pressindo.

Yogyakarta.

Redixta, T. 2007. Ensiklopedia Ilmu
Pengetahuan Alam Fisika.
Semarang: CV Aneka Ilmu.

Shoimin, A. 2014. 68 Model

Pembelajaran Inovatif dallam

Kurikulum 2013. Yogyakarta: ArRuzz Media.

Sugiyono. 2010. Metode penelitian

Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,

Kualitatif, dan R & D. Bandung:

Alfabeta.

Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.

Trianto. 2012. *Model-model*Pembelajaran Inovatif-Progresif.

Jakarta: Kencana Prenada Media
Grup.